

Administrasi Pengelolaan Persediaan Obat Generik Pada Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi

Febriyansyah Hermawan¹, Nida Auliana Umami²

^{1,2} Jl. Babakan Sirna No.25 Kota Sukabumi Jawa Barat, Telp/Fax. (0266) 215417, Indonesia
febriyasnsyahhermawan4@gmail.com¹, nidaaulia@polteksmi.ac.id²

Abstrak

Pengelolaan persediaan merupakan suatu cara dalam mengontrol persediaan yang dimana di dalamnya ada perencanaan, pengadaan, penerimaan, pengeluaran, serta pencatatan dan penyimpanan, bahkan pemusnahan. Apotek Arsakha Farma merupakan tempat pelayanan kesehatan yang menyediakan obat-obatan, baik itu obat-obatan generik, obat-obatan patent, maupun obat-obatan sesuai resep dokter. karena sangat beragamnya jenis obat-obatan yang ada di Apotek Arsakha Farma tidak dipungkiri terjadinya ketidak sesuaian persediaan obat-obatan yang ada di Apotek Arsakha Farma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan pengelolaan persediaan obat Generik pada Apotek Arsakha Farma, unuk mengetahui kendala-kendala pengelolaan persediaan obat Generik pada Apotek Arsakha Farma. Untuk mengetahui solusi dari kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan persediaan obat generik pada Apotek Arsakha Farma. Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif meliputi wawancara, dan observasi. Penulis menganalisa secara deskriptif yaitu memaparkan hasil dari observai langsung dalam pengelolaan persediaan obat generik pada Apotek Arsakha Farma. Hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa prosedur pengelolaan persediaan tidak menggunakannya kartu stok, tidak melakukan agenda *stock opname* secara berkala, adanya kurang pada aplikasi yang dimiliki Apotek Arsakha Farma.

Kata kunci: pengelolaan persediaan, Apotek

Abstract

Inventory management is a way of controlling inventory in which there is planning, procurement, receipt, disbursement, as well as recording and storage, even destruction. Arsakha Farma Pharmacy is a place for health services that provides medicines, be it generic medicines, patent medicines, or medicines according to doctor's prescriptions. because there are so many types of medicines available at the Arsakha Farma Pharmacy, it is undeniable that there is a discrepancy in the supply of medicines at the Arsakha Farma Pharmacy. This study aims to find out how the condition of managing generic drug supplies at Arsakha Farma Pharmacy, to find out the constraints in managing Generic drug supplies at Arsakha Farma Pharmacy. To find out the solution to the constraints faced in managing generic drug supplies at the Arsakha Farma Pharmacy. The methods used are interviews and observation. The author analyzes descriptively, namely explaining the results of direct observation in the management of generic medicine supplies at the Arsakha Farma Pharmacy. The results of the research carried out there are several inventory management procedures not using stock cards, not carrying out periodic stock taking agendas, there are deficiencies in the application owned by Arsakha Farma Pharmacy.

Keywords: inventory management, Pharmacy

I. PENDAHULUAN

Persediaan merupakan modal yang tertanam serta merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan, dan juga merupakan bagian yang paling besar dalam harta perusahaan. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. Jadi, penting bagi perusahaan untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar.

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Pengendalian intern juga bertujuan melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian intern persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya. Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada digudang. Untuk itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya. Pihak manajemen perlu melakukan pengamatan dan menilai kegiatan-kegiatan perusahaan yang dilakukan apakah sudah efektif dan efisien, tentunya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Salah satu cara yang ditempuh untuk mengevaluasi persediaan barang dalam suatu perusahaan, maka perusahaan perlu melakukan evaluasi atas sistem prosedur persediaan barang.

Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi yang beralamat di Jl. Raya Cikukulu,

Desa Cisande, Kecamatan Cicantayan, Kabupaten Sukabumi. Merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan yakni Apotek, dimana Apotek Arsakha Farma kabupaten Sukabumi merupakan salah satu Apotek umum yang menjual berbagai obat meliputi obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras generik, obat keras patent, obat tradisional, alat kesehatan, kosmetik, dan perlengkapan bayi dan lain-lain. Karena sangat beragamnya barang yang dijual di Apotek Arsakha Kabupaten Sukabumi maka pengelolaan persediaan sangatlah penting dalam keberlangsungan hidup Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi. Tidak sedikit persediaan yang ada pada Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi mengalami permasalahan mengenai ketidakserasian antara data seharusnya dan stok fisik yang ada, ini merupakan suatu masalah yang tentu bukan sepenuhnya kesalahan pegawai saja, karena manajemen persediaan yang berfungsi bertujuan untuk menyediakan persediaan yang fluktuasi atau perkiraan yang tidak terprediksi.

Berikut ini adalah data persediaan obat generik pada Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi sebagai berikut:

Tabel 1.
Data Persediaan Obat Generik Pada Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi Dalam Enam Bulan Terakhir

Bulan	Barang		sisa stok	Selisih	Persentase
	Masuk	Keluar			
Desember 2022	1011	856	155	37	24%
Januari 2023	1073	904	171	16	9%
Februari 2023	1156	899	257	2	1%
Maret 2023	1180	778	402	-19	-5%
Apr-23	1444	631	813	-94	-12%
Mei 2023	1215	202	1013	-118	-12%

Sumber: Apotek Arsakha Farma 2022-2023

Keterangan:

warna kuning pada kolom mengartikan persediaan obat generik mengalami lebih stok.

Warna hijau pada kolom mengartikan keadaan persediaan obat generik dalam keadaan aman, sedangkan warna merah pada kolom mengartikan keadaan persediaan obat generik mengalami kurang stok.

Berdasarkan data table 1 diatas bisa dilihat pada bulan Desember tahun 2022 telah terjadi selisih stok dimana stok barang mengalami lebih sebesar 24%, kemudian pada Januari tahun 2023 stok barang mengalami slisih plus atau lebih stok sebesar 9% dari sisa stok yang seharusnya, kemudian pada bulan Februari tahun 2023 terjadi kembali lebih barang sebesar 1%, kemudian pada bulan Maret tahun 2023 terjadi minus barang sebesar -5%, kemudian pada bulan April 2023 terjadi minus barang sebesar -12%, dan pada bulan Mei 2023 terjadi minus barang sebesar -12%, pada kasus ini apabila terjadi minus dibawah <20% tidak akan ditanggungkan kepada karyawan, namun apabila terjadi minus diatas >20% maka akan di tanggungkan kepada karyawan karena itu bentuk dari pertanggung jawaban dari pekerjaan, yang dimana akan di bagi rata sesuai ketentuan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Heizer dan Render dalam Lailatul (2023:181) beliau berpendapat bahwa Persediaan adalah sebuah asset yang sangat penting bagi perusahaan, persediaan didalam perusahaan tidak boleh berlebihan, dan tidak boleh kurang.

Jika terjadi kelebihan persediaan, maka akan menimbulkan biaya seperti biaya pemeliharaan, biaya dari barang kadaluarsa, biaya dari barang yang rusak dan apabila terjadi kekurangan persediaan, maka akan menimbulkan kekecewaan terhadap pelanggan dan akan menimbulkan resiko kehilangan pelanggan, maka dari itu perusahaan harus tepat dan akurat dalam menghitung persediaan karena

persediaan merupakan investasi penting bagi sebuah perusahaan, dan persediaan juga berwujud pelayanan terhadap para pelanggan. Lailatul (2023:181-182).

Sedangkan menurut Jacob dan Chase dalam Lailatul (2023:182) beliau berpendapat bahwa persediaan merupakan stok barang atau sumber daya apapun yang digunakan dalam sebuah organisasi.

Adapun persediaan adalah salah satu asset termahal dari banyak perusahaan, mencerminkan 50% dari total yang diinvestasikan Lailatul (2023:181).

Adapun fungsi persediaan menurut Heizer dan Rander dalam Lailatul (2023:184-185) beliau berpendapat bahwa fungsi persediaan terbagi menjadi 4 antara lain:

1. Persediaan digunakan untuk memberikan pilihan agar agar dapat memenuhi permintaan pelanggan dan digunakan untuk memisahkan dari fluktuasi permintaan. Hal ini biasanya digunakan pada perusahaan ritel.
2. Persediaan digunakan untuk memisahkan beberapa tahapan dari proses produksi. Seperti, jika perusahaan mengalami fluktuasi maka dapat dilakukan persediaan tambahan agar dapat digunakan untuk memisahkan proses produksi dan pemasok.
3. Persediaan digunakan untuk mengambil keuntungan dari jumlah potongan, karena jika terjadi pembelian dalam jumlah yang banyak maka akan menurunkan biaya pengiriman.
4. Persediaan digunakan untuk menghindari terjadinya inflasi akibat dari kenaikan harga.

Menurut George R terry dalam Saifudin (2018:53-54) beliau berpendapat bahwa pengelolaan merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan meliputi perencanaan, pengeorganisasian, menggerakan, dan pengawasan, yang dilakukan

untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia.

Menurut Tatiana Siska (2023:27) pengendalian persediaan farmasi dilakukan untuk mempertahankan jenis dan jumlah persediaan sesuai kebutuhan pelayanan, melalui pengaturan sistem pesanan, penyimpanan dan pengeluaran. Dengan tujuan untuk menghindari terjadinya kelebihan, kekurangan, kekosongan, kerusakan, kadaluarsa serta kehilangan stok barang.

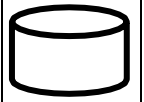
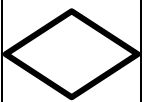
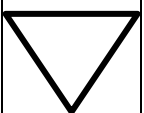
Adapun sistem pengendalian persediaan farmasi pada apotek menurut Tatiana Siska (2023:27) adalah sebagai berikut:

- a. Sistem uji petik yaitu suatu metode pemantauan barang di mana dilakukan penyesuaian jumlah stok fisik dengan jumlah stok yang ada pada sistem atau komputer dan dilakukan secara rutin di setiap harinya
- b. Stok *opname* adalah kegiatan yang biasanya dilakukan pada setiap bulan secara rutin. Dimana kegiatan ini merupakan pemeriksaan terhadap persediaan barang sebagai salah satu bentuk pengawasan apotek yang berfungsi untuk mengetahui kesesuaian jumlah barang yang tersedia secara fisik maupun jumlah pada sistem komputer sehingga apabila terjadi kehilangan maka dapat terdeteksi. Serta mendata barang-barang yang sudah kadaluarsa atau akan menjelang kadaluarsa. Serta untuk mengetahui barang-barang yang *slow moving* dan *fast moving* sebagai tolak ukur dalam perencanaan pengadaan yang efisien.

Menurut Ahsanul Lubis, dkk, dalam Hana Amalia & Nida Aulia (2021:16) bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek aplikasi secara jelas, tepat, dan logis.

Berikut ini adalah simbol-simbol serta fungsi *flowmap*, menurut Ahsanul Lubis:

Tabel 2. Tabel simbol dan fungsi *flowmap*

No	Simbol	Nama simbol	Fungsi
1		Dokumen	Digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen yang merupakan formulir yang digunakan untuk merekam data
2		Proses <i>online</i> komputer	Kegiatan proses dari operasi program komputer.
3		Proses manual	Proses manual pada <i>flowmap</i> .
4		<i>File hardisk</i>	Media penyimpanan pada proses <i>entry</i> data dan proses komputerisasi.
5		Arsip permanen	Tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses lagi.
6		<i>Decision</i>	Untuk menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data.
7		<i>Online storage</i>	Untuk menggambarkan arsip komputer yang dibentuk online (di dalam memori komputer)
8		Arsip sementara	Tempat penyimpanan data berupa arsip.

9		Garis alir	Arus data
10		Keyboard	Proses penyimpanan menggunakan keyboard.
11		Terminator	Untuk memulai atau selesai.
12		On-page connector	Penghubung pada halaman yang sama.
13		Off-connector	Penghubung pada halaman yang berbeda.
14		Pita magnetik	Untuk menggambarkan arsip komputer yang berbentuk pita magnetik.
15		Predefined process	Lambang fungsi atau sub-fungsi.
16		Display	Lambang untuk mencetak keluaran dalam layar monitor.
17		Input/output	Menyatakan proses input atau output tanpa tergantung jenis.

Sumber: Ahsanul Lubis dalam Hana Amalia & Nida Aulia Umami (2021:16-17)

III. METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif menurut Sugiyono dalam Umrati Hengki Wijaya (2020:7) beliau berpendapat bahwa, metode kualitatif merupakan metode yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah,

(sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

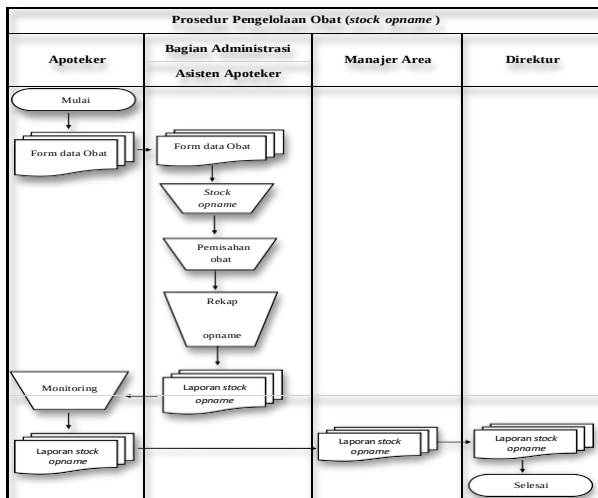
1. Penelitian Lapangan, yaitu dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek yang diteliti. Dari hasil penelitian lapangan maka diperoleh secara langsung dari sumber penelitian, yang dilakukan dengan :
 - a. Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung atas objek yang diteliti untuk memperoleh gambaran mengenai masalah yang dihadapi oleh objek penelitian.
 - b. Wawancara, yaitu dengan mengajukan sebuah pertanyaan langsung kepada pihak manajemen dan para karyawan menyangkut permasalahan tersebut.
 - c. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan dokumen-dokumen resmi Apotek Arsakha Fama Kabupaten Sukabumi tentang persediaan barang yang diteliti.
2. Studi Kepustakaan, yaitu tehnik yang dilakukan dengan mencari literatur, buku, jurnal, materi perkuliahan dan sebagainya mengenai masalah yang diteliti sebagai bahan referensi penelitian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pengelolaan persediaan obat generik pada Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi dalam bentuk bagan alir (*Flowmap*) adalah sebagai berikut:

1. Prosedur pengelolaan obat (*stock opname*)
Adapun prosedur pengelolaan obat pada Apotek Arsakha Farma Kabupaten

Sukabumi digambarkan dalam bentuk bagan alir (*flowmap*) Gambar 1 adalah sebagai berikut:



Sumber: data yang diolah 2023

Gambar 1. Diagram alir (*Flowmap*) prosedur pengelolaan obat generik (*stock opname*)

Berdasarkan gambar 1 dapat dijelaskan langkah-langkah prosedur pengelolaan obat generik pada Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi adalah sebagai berikut:

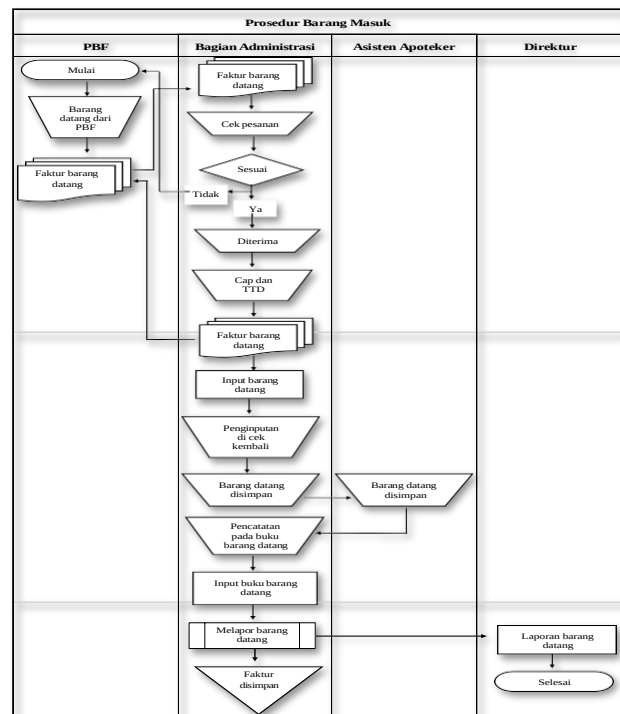
- Apoteker membawa form data obat dan diberikan kepada bagian Administrasi dan Asisten Apoteker.
- Form data obat diterima oleh bagian Administrasi dan Asisten Apoteker.
- Pencatatan obat meliputi nama obat, jumlah obat, dan tanggal kadaluarsa obat dan dilakukan bagian Administrasi dan Asisten Apoteker.
- Apabila terdapat obat yang hendak kadaluarsa dipisahkan.
- Hasil dari *stock opname* direkap.
- Rekap catatan *stock opname* diawasi Apoteker penanggung jawab dan laporan diberikan kepada Apoteker.
- Apoteker mengirimkan laporan hasil dari *stock opname* dilaporkan kepada Manajer Area dan akan diteruskan kepada Direktur.

Adapun Melakukan *stock opname* berdasarkan arahan dari pemilik, dan kegiatan ini

dilakukan secara tidak terjadwal dan di lakukan oleh seluruh staf karyawan Apotek Arsakha Farma.

2. Prosedur barang masuk

Adapun proses barang masuk pada Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi digambarkan dalam bentuk bagan alir (*flowmap*) pada gambar 2 adalah sebagai berikut:



Sumber: Data yang diolah, 2023

Gambar 2. Diagram alir (*Flowmap*) prosedur barang masuk

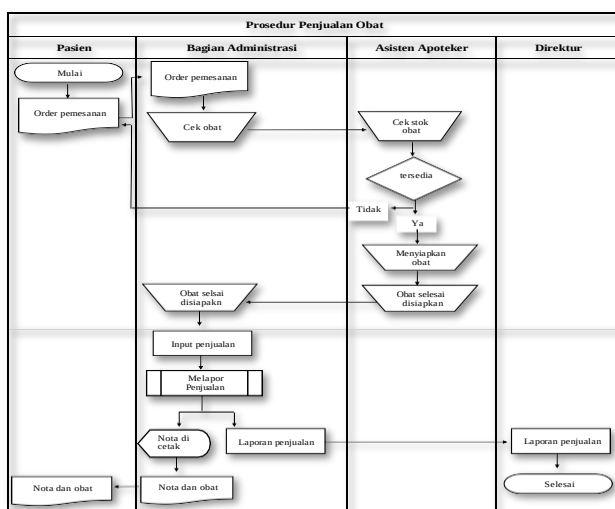
Berdasarkan gambar 2 dapat dijelaskan langkah-langkah proses barang masuk pada Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi adalah sebagai berikut:

- Barang datang dari PBF.
- Pemeriksaan kesesuaian pesanan meliputi barang pesanan, jumlah pesanan berdasarkan pesanan dan faktur barang datang.
- Apabila barang datang sesuai maka akan diterima, apabila barang datang tidak sesuai maka akan dikembalikan kepada PBF.
- Tanda tangan faktur dan beri cap Apotek.

- e. Jika pembayaran tempo maka Faktur barang datang asli dikembalikan ke PBF, dan jika pembayaran cash maka *copy* faktur dikembalikan ke PBF.
- f. Barang datang di *input* pada komputer menggunakan Aplikasi Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi.
- g. Pemeriksaan kembali kesesuaian penginputan barang datang.
- h. Barang datang diberikan kepada Asisten Apoteker untuk disimpan pada rak yang telah disediakan.
- i. Faktur barang datang ditulis pada buku barang datang.
- j. Buku barang di input pada MC Excel berdasarkan tanggal kedatangan barang datang meliputi nama PBF, nomer faktur, jumlah tagihan dan tanggal jatuh tempo tagihan.
- k. Faktur disimpan.
- l. Laporan barang datang dikirm kepada Direktur.

3. Prosedur penjualan obat

Adapun proses barang masuk pada Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi digambarkan dalam bentuk bagan alir (*flowmap*) pada gambar 3 adalah sebagai berikut:



Sumber: Data yang diolah, 2023

**Gambar 3. Diagram alir (*Flowmap*)
prosedur penjualan obat**

Berdasarkan gambar 3 dapat dijelaskan langkah-langkah proses penjualan pada Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi adalah sebagai berikut:

- a. Pasien datang dan melakukan pemesanan obat.
- b. Bagian Administrasi menanyakan ketersediaan obat pada Asisten Apoteker.
- c. Asisten Apoteker memeriksa ketersediaan obat.
- d. Apabila obat tidak tersedia maka Asisten Apoteker menginformasikan langsung ke pada pasien, apabila obat tersedia maka Asisten Apoteker akan menyiapkan obat yang di pesan.
- e. Kemudian Asisten Apoteker memberikan obat yang telah disiapkan kepada bagian Administrasi.
- f. Bagian Administrasi menginput barang yang akan pada aplikasi Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi pada menuju penjualan.
- g. Memberitahukan pasien jumlah yang harus dibayarkan.
- h. Memasukan nominal uang yang diberikan pasien pada menu pembayaran.
- i. Melakukan pencetakan nota.
- j. Obat di berikan kepada pasien beserta nota pembelian.
- k. Laporan penjualan dikirimkan kepada Direktur

4. Prosedur retur barang

Adapun proses retur barang pada Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi digambarkan dalam bentuk bagan alir (*flowmap*) pada gambar 4 adalah sebagai berikut



Sumber: data yang diolah, 2023

Gambar 1. Diagram alir (Flowmap) prosedur retur barang

Berdasarkan gambar 4 dapat dijelaskan langkah-langkah proses retur barang pada Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi adalah sebagai berikut:

- Pasien datang membawa bukti pembelian beserta membawa barang yang akan di retur.
- Bagian Administrasi melakukan pemeriksaan pada barang yang akan di retur.
- Jika barang masih lengkap dan tidak ada kerusakan disebabkan pasien maka barang tersebut dapat di retur dan diterima.
- Obat disimpan kembali pada rak tempat obat
- Penginputan barang retur pada aplikasi Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi.
- Laporan retur barang ke pada Direktur.

Kendala Dalam Administrasi Pengelolaan Obat Generik Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi

Dalam pengelolaan persediaan obat generik pada Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi terdapat beberapa kendala yaitu:

- Tidak adanya penggunaan kartu stok yang mengakibatkan tidak terkendalinya persediaan sehingga apabila terjadi hilangnya obat atau tidak terinput pada saat penjualan tidak terdeteksi lebih dini.
- Tidak melakukannya agenda *stock opname* pada setiap bulan atau periode tertentu secara berkala yang mengakibatkan obat yang akan kadaluarsa dan rusak tidak diketahui lebih awal.
- Pada aplikasi digital yang dimiliki Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi memiliki kekurangan pada menu retur penjualan dimana apabila melakukan retur barang, barang yang telah diretur pada aplikasi tidak bertambah secara otomatis pada stok barang pada aplikasi ini mengakibatkan stok barang menjadi lebih pada fisiknya.

Solusi Dalam Administrasi Pengelolaan Obat Generik Pada Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi

Agar persediaan barang dagang khususnya obat generik pada Apotek Arsakha Farma kabupaten Sukabumi maka diberikan penyelesaian untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam pengelolaan persediaan yaitu:

- Tidak menggunakan kartu stok
Untuk mengatasi permasalahan ini, Direktur bisa memanfaatkan aplikasi digital yang telah dimiliki Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi dengan penambahan menu kartu stok pada aplikasi tersebut yang dimana dapat bertambah apabila ada barang datang dan berkurang apabila ada penjualan secara otomatis dan efisien.

2. Kendala tidak melakukan *stock opname* secara berkala
Untuk mengatasi permasalahan ini, pihak manajemen memerintahkan seluruh karyawan untuk melakukan agenda *stock opname* secara berkala disetiap bulannya.
3. Kekurangan pada aplikasi
Untuk mengatasi permasalahan ini, Direktur melakukan pembaharuan serta evaluasi pada aplikasi Apotek Arsakha Farma, terutama pada menu retur jual.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari Pengelolaan Persediaan Obat Generik Pada Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang didapatkan dan dikumpulkan selama enam bulan terhitung dari bulan Desember 2022 sampai Mei 2023 dalam Administrasi Pengelolaan Persediaan Obat Generik Pada Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi ditemukan persediaan obat generik yang tidak sesuai antara stok fisik dan stok seharusnya yang terdata pada aplikasi Apotek Arsakha Farma.
2. Adapun kendala dalam Adminitrasi Pengelolaan Persediaan Obat Generik Pada Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi adalah tidak adanya kartu stok, tidak melakukannya agenda *Stock opname* secara berkala pada setiap bulannya atau setiap periode tertentu dan adanya kurang pada aplikasi Apotek Arsakha Farma terkhusus menu retur jual.
3. Penyelesaian pada masalah yang ditemukandalam Adminitrasi Pengelolaan Persediaan Obat Generik Pada Apotek Arsakha Farma Kabupaten Sukabumi. Adapun solusi yang diberikan adalah penambahan item menu kartu stok pada aplikasi Apotek Arsakha Farma,

melakukan agenda *stock opname* pada setiap bulan secara berkala, pembaharuan aplikasi Apotek Arsakha Farma terkhusus menu retur jual.

REFERENSI

- [1] Amalia, H., & Umami, N. A., "Proses Produksi Lemari pajangan pada P'Wahyu Furniture Gunung Guruh Kabupaten Sukabumi," *Semnastera*, Vol. 3 pp. 16-17, 2021.
- [2] Terry, G. R., & Rue, L. W, "Dasar-Dasar Manajemen," Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- [3] Nafisa, L, "Manajemen Operasi Pada Perusahaan," Badung: Intelektual Manifeste Media, 2023.
- [4] Wardani, T. S., "Manajemen Farmasi & Alat Kesehatan," Bantul: Pustakabarupress, 2023.
- [5] Wijaya, U. H. (2020). "Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan." Makassar: Sekolah Tinggi Theologi jaffray, 2020.